

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA**

Nomer : 180/IT/4.4.1/PG/2020
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Manajer Galeri Sangkring
Jl. Nirprayan No. 88, RT 01 RW 02
Sanggrahan, Ngestiharjo, Kutha
Bantul

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Ketua Program Studi Tata Kelola Seni Program Magister Program Pascasarjana ISI Yogyakarta memohon izin mahasiswa sebagai berikut

Nama : Kristianingrum
NIM : 18021000000000000000
Program Studi : Tata Kelola Seni
Keahlian : Penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir dengan judul Model Tata Kelola Pameran Perupa Muda pada Galeri Bale Banjar Sangkring

Waktu Penelitian : Bulan Februari sampai April 2020

Mohon kepada yang bersangkutan dapat diberi izin dan bantuan yang lainnya guna tercapainya tujuan tersebut.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas segala perhatiannya diucapkan terima kasih

Yogyakarta, 17 Februari 2020

**Ketua Program Studi Tata Kelola Seni
Program Magister,**

Dr. Dewanto Sukistono, M.Sn
NIP. 196909271998021001

Jalan Suryadarmasari 4 Yogyakarta Telp./Fax. (0271) 419791 email: pgs_isi@isiyogya.com http://www.pgsca.isi.ac.id

Lampiran 2 Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA





LEMBAR KONSULTASI / BIMBINGAN
TUGAS AKHIR

TAHUN AKADEMIK : 19/20

SEMESTER : GASAL / GENAP

Nama (lengkap) : Febha Intan Adyatami NIM..... 1020152420
 Program Studi : Magister Tata Kelola Seni
 Minat Studi/ Minat Utama : Tata Kelola Seni Rupa / Pameran
 Judul Tugas Akhir : Model Tata Kelola Pameran Perupa Muda
 pada Galeri Bale Banjar Sangkriy di Y
 Pembimbing : Dr. Muhammad Khalid Arif R

Tanggal	Bab/perihal	Koreksi dan Saran-saran	Paraf
10/2/20	Bab 1-3 Bim. cara membuat daftar wawancara	Perbaikan bab 1 - list wawancara.	
16/2/20	Bab 1	Perbaikan paragraf - perbaikan daftar pertanyaan wawancara	
12/3/20	Hasil wawancara	Tulis hasil laporan (wawancara) pd hasil skripsi sistematis	

Tanggal	Bab/perihal	Koreksi dan Saran-saran	Paraf
17/5/20	Bab 4	perbaikan pada sub pembahasan dan hasil penelitian - lanjut 5	
9/6/20	4 DS	buat kalimat ke-4 (4)	
23/6/20			
22/6/20	1-5	-tempat nama bagian suplemen dalam penyediaan gizi	

Lampiran 3 Dokumentasi



Foto Bersama Perupa



Foto Bersama Manajer Sangkring



Foto Bersama Perupa



Foto Bersama Tim Seleksi



Foto Bersama Tim Seleksi

Lampiran 4 Pertanyaan Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara
Untuk Panitia Pameran Perupa Muda

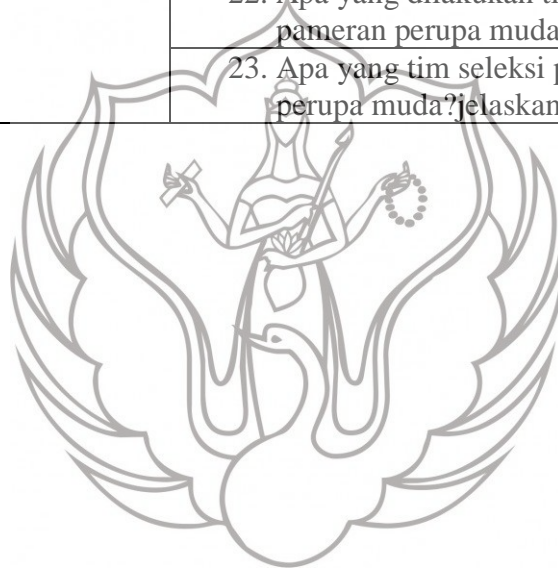
No	Topik	Pertanyaan
1	Model Hubungan Para <i>Stakeholders</i>	1. Siapa yang menginisiasi / berinisiatif untuk menyelenggaraan pameran perupa muda?
		2. Apa itu pameran perupa muda?
		3. Apa pentingnya pameran perupa muda bagi anda?
		4. Atas dasar apa anda memutuskan untuk menyelenggarakan pameran perupa muda? Jelaskan!
		5. Menurut anda apa ciri khas yang dimiliki oleh pameran perupa muda ?
		6. Tujuan apa yang ingin dicapai anda capai melalui pameran perupa ?
		7. Jelaskan siapa saja pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pameran perupa muda?
		8. Mengapa perupa muda diadakan di galeri bale banjar sangkring? jelaskan!
		9. Apakah kerjasama semua pihak dalam penyelenggaraan pameran perupa dilakukan secara tertulis ? jelaskan!
		10. Sejauh apa keterlibatan anda dengan semua pihak dalam pelaksanaan pameran perupa muda?
2	Manajemen Pameran	11. Apakah semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pameran perupa muda melakukan pertemuan untuk menentukan proses penyelenggaraan pameran perupa muda? Jelaskan!
		12. Apa saja yang anda lakukan dalam menyelenggarakan pameran perupa muda? Jelaskan!
		13. Bentuk pameran seperti apa yang diinginkan oleh anda dalam penyelenggaraan pameran perupa muda? Jelaskan!
		14. Bagaimana anda bersama anggota kepanitiaan lain memperoleh dana pameran?
		15. Bagaimana anda memilih anggota kepanitiaan dalam mempersiapkan pameran perupa muda?
		16. Apa saja ketentuan yang harus dimiliki anggota pelaksana untuk dapat mengikuti pameran perupa muda? Jelaskan!

	17. Bagaimana publikasi pameran perupa muda ?
	18. Bagaimana anda membagi tugas kerja untuk anggota pelaksana dalam menjalankan pameran perupa muda?
	19. Apakah dalam pelaksanaan tugas kerja, ketua pelaksana melakukan perubahan tugas kerja untuk anggota pelaksanaan pameran perupa muda? Jelaskan!
	20. Kendala apa yang dihadapi oleh anda setelah melakukan pembagian tugas kerja kepada anggota pelaksanaan dalam menjalankan pameran perupa muda dan bagaimana cara menyelesaikannya?
	21. Apakah dalam pelaksanaan pameran perupa muda anda menentukan standar tugas kerja? Jelaskan!
	22. Apa yang anda lakukan pada saat anggota pelaksana menjalankan tugas kerja dalam pelaksanaan pameran perupa muda? Jelaskan!
	23. Apakah dalam pelaksanaan pameran perupa anda memotivasi dan mengatur anggota pelaksana? Jelaskan!
	24. Apa yang anda lakukan menjelang pameran perupa muda? Jelaskan!
	25. Apa yang anda lakukan jika karya yang dipamerkan terjual ? jelaskan!
	26. Apa yang anda lakukan di akhir pelaksanaan pameran perupa muda? Jelaskan!
	27. Apa yang anda peroleh dari pameran perupa muda? Tolong jelaskan?

Daftar Pertanyaan Wawancara
Untuk Tim Seleksi Pameran Perupa Muda

No	Topik	Pertanyaan
1	Model hubungan para <i>stakeholders</i>	1. Siapa yang menginisiasi / berinisiatif untuk menyelenggaraan pameran perupa muda?
		2. Siapa yang meminta anda sebagai tim seleksi pada pameran perupa muda?
		3. Atas dasar apa anda memutuskan untuk ikut serta menyelenggarakan pameran perupa muda? Jelaskan!
		4. Apa itu pameran perupa muda?
		5. Apa pentingnya pameran perupa muda bagi anda?
		6. Menurut anda apa ciri khas yang dimiliki oleh pameran perupa muda ?
		7. Tujuan apa yang ingin dicapai oleh anda melalui pameran perupa ?
		8. Jelaskan siapa saja pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pameran perupa muda?
		9. Mengapa anda bersama pihak lain mengadakan pameran perupa muda di galeri bale banjar sangkring? jelaskan!
		10. Apakah kerjasama semua pihak dalam penyelenggaraan pameran perupa dilakukan secara tertulis ? jelaskan!
		11. Sejalan apa keterlibatan anda dengan anggota panitia dan manajer galeri bale banjar sangkring dalam pelaksanaan pameran perupa muda?
		12. Apakah anda menjalankan peran sebagai seorang kurator pada pameran perupa muda? Jelaskan!
		13. Apakah tim seleksi dilibatkan untuk memperoleh dana pameran? Jelaskan!
2	Proses seleksi karya	14. Apakah semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pameran perupa muda melakukan pertemuan untuk menentukan proses penyelenggaraan pameran perupa muda? Jelaskan!
		15. Apakah anda dilibatkan dalam publikasi pameran? Jelaskan!
		16. Bentuk pameran seperti apa yang diinginkan oleh tim seleksi pada pameran perupa muda?

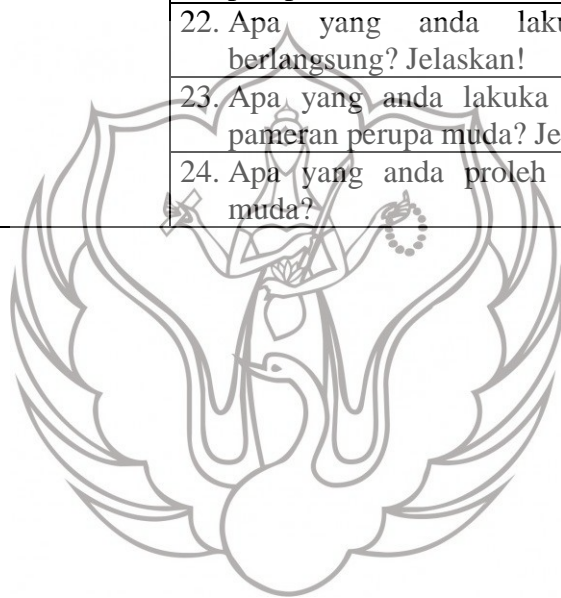
		17. Apa saja yang dilakukan tim seleksi dalam pameran perupa muda ? jelaskan !
		18. Apakah tim seleksi menentukan aktivitas pelaksanaan pameran dari awal hingga akhir dalam pameran perupa muda? Jelaskan?
		19. Bagaimana cara tim seleksi dalam pemilihan karya pada pameran perupa muda?
		20. Kriteria apa saja yang ditetapkan oleh tim seleksi pada saat memilih karya untuk dipamerkan pada pameran perupa muda? Jelaskan!
		21. Kendala apa yang dihadapi oleh tim seleksi karya pada saat memilih karya dan bagaimana menyelesaikannya? Jelaskan!
		22. Apa yang dilakukan tim seleksi di akhir pameran perupa muda? Jelaskan!
		23. Apa yang tim seleksi peroleh dari pameran perupa muda? jelaskan?



Daftar Pertanyaan Wawancara
Untuk Manajer Sangkring

No	Topik	Pertanyaan
1	Model hubungan para <i>stakeholders</i>	1. Atas dasar apa anda memutuskan untuk ikut serta menyelenggarakan pameran perupa muda? Jelaskan!
		2. Apa itu pameran perupa muda?
		3. Apa pentingnya pameran perupa muda bagi anda ? jelaskan!
		4. Menurut anda apa ciri khas yang dimiliki oleh pameran perupa muda ?
		5. Tujuan apa yang ingin dicapai oleh galeri bale banjar sangkring terhadap pameran perupa muda ?
		6. Jelaskan siapa saja pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pameran perupa muda?
		7. Mengapa perupa muda diadakan di galeri bale banjar sangkring? jelaskan!
		8. Apakah kerjasama semua pihak dalam penyelenggaraan pameran perupa dilakukan secara tertulis ? jelaskan!
		9. Sejauh apa keterlibatan anda dengan tim seleksi dan anggota pelaksana dalam penyelenggaraan pameran perupa muda? Jelaskan!
		10. Apakah semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pameran perupa muda melakukan pertemuan untuk menentukan proses penyelenggaraan pameran perupa muda? Jelaskan!
		11. Bentuk pameran seperti apa yang diinginkan oleh anda pada pameran perupa muda? Jelaskan!
		12. Apa saja yang menjadi tugas kerja anda dalam pameran perupa muda? Jelaskan!
		13. Apakah anda dilibatkan untuk memperoleh dana pameran? Jelaskan!
		14. Apa alasan anda menerima perupa melakukan pengelolaan dan sekaligus sebagai seniman pada pameran perupa muda ?
		15. Apakah anda dilibatkan dalam publikasi pameran? Jelaskan!
		16. Apa yang anda lakukan dengan perupa jika ada karya yang terjual? Jelaskan!
		17. Kendala apa yang anda hadapi ketika bersama

		perupa dalam menyelenggarakan pameran perupa muda dan bagaimana cara menyelesaikannya?
		18. Apakah dalam pelaksanaan pameran perupa muda menentukan standar tugas kerja yang dilakukan oleh ketua pelaksana? Jelaskan!
		19. Apa yang anda lakukan saat ketua dan anggota pelaksana menjalankan tugas kerja dalam pelaksanaan pameran perupa muda? Jelaskan!
		20. Apakah dalam pelaksanaan pameran perupa muda anda memotivasi kepada tim seleksi dan anggota dan anggota pelaksana pameran? Jelaskan!
		21. Apa yang anda lakukan menjelang pameran perupa muda? Jelaskan!
		22. Apa yang anda lakukan saat pameran berlangsung? Jelaskan!
		23. Apa yang anda lakukan di akhir pelaksanaan pameran perupa muda? Jelaskan!
		24. Apa yang anda peroleh dari pameran perupa muda?



Lampiran 5 Traskrip Dan Catatan Wawancara

Traskrip wawancara
Perupa Muda

Catatan

P= Pewawancara/ peneliti

N= Narasumber

P	Nama saya febtia intan adyatami siang ini saya mewawancarai ... sebagai narasumber, beliau termasuk salah satu pelaksana dari pameran perupa muda mungkin narasumber bisa memperkenalkan diri silahkan.
N	Ia saya, nama lengkap ya?
p	He em
N	Nama(narasumber), ee usia sekarang 23 tahun dari bali masih mahasiswa aktif di ISI Yogyakarta. Ee saya selaku berawal dari panitia dan akhirnya diperupa muda ke 3 saya menjadi ketua pelaksana seperti itu.
p	Ee untuk pertanyaan wawancara yang pertama, saya langsung saja. Siapa yang menginisiasi/ berinisiatif untuk menyelenggaraan pameran perupa muda?
N	Yang menginisiasi pertama sih, tentu ini ee, gagasan program dari pihak galeri, pihak sangkring yang ingin mengakomodir ee anak-anak muda gitu di Jogja khususnya. Yang ee, sebenarnya banyak sekali perupa muda yang ada di Jogja dan sebenarnya kegelisahan keberangkatan itu sayapun secara gak langsung mendapatkan cerita itu ya, dulu juga FKY yang awalnya bikin mungkin dikenal pak petu ya kemaren. Tapi di tahun sebelumnya di tahun 90-an juga pernah ada di purna budaya itu mungkin datanya lebih detail bisa di cari juga itu juga ada pameran perupa muda, nah dan <i>owner</i> sangkring sendiri memang seniman Putu Sutawijaya beliau juga mengalami masa dimana ada pameran perupa muda di Jogja di kalanya. Namanya, katanya sih perupa muda muda juga padahal data itu sulit juga untuk dicari. Mungkin di IVAA bisa dicari katalog atau apaitu nah itu ada sistem di era 90-an itu yang ketika aku, aku termasuk beruntung mendapatkan dongeng-dongeng manajemen yang mereka lakukan dengan segala macam upayanya gitu. Untuk bisa tampil dimasanya gitu. Mereka lihat beda dimasanya dan sekarang apa lagi seorang seniman membuat galeri di Jogja itu menjadi sebuah kewajaran walaupun secara sistem itu bukan kerjanya seniman sebenarnya nah itu. Yang membuat mereka juga gelisah itu wah ini fasilitas sudah ada ini tapi anak muda kok seperti tidak menemukan cara untuk tampil ya gitu, untuk split waktu yang cepat itu mereka pingin punya setiap tahun itu presentasi, presentasi secara minimal progress mengabarkan

	<p>kepada seluruh, seluruh, seluruh apa ya... bukan seluruh ya mungkin mengabarkan seluruh Indonesia dan mungkin efeknya bisa sangat lebih besar lagi seperti apa presentasi setiap tahunnya untuk perupa muda yang ada di Jogja dari secara kekaryaannya atau dan sebagainya. Nah setelah itu ee sangkring ee saya juga sebenarnya dengan sangkring hubungan seniman dengan galeri seperti layaknya seniman yang lain nah saya memang pernah bergerak melakukan pameran-pameran <i>independent</i> juga sebelum adanya perupa muda membuat kelompok <i>independent</i> sendiri mengakomodirnya sendiri dan bisa dan akhirnya bisa terlaksana pameran. Nah data tersebut mulai masuk ke sangkring uh ada nih beberapa anak yang mau nih apa bikin sendiri dan sebagainya dia senang akhirnya awalnya panitia ee apa panitia awalnya terbentuk panitia kita di <i>invate</i> dulu dulu, datang dan ngobrol kira-kira bisa gak seperti ini, seperti ini gitu akhirnya saya dan beberapa teman waktu itu dari angkatan saya tersendiri tentu saya juga gak nyari teman yang jauh-jauh gitu, nah itu saya kabarin yang sekiranya bisa yang bisa juga mengakomodir mimpi sigaleri ini sudah terkumpul dan si galeri wah ini harus ada pembeccaan lagi dari Angkatan berapa yang paling ini akhirnya kesepakatan umur. Dari umur kira-kira semester satu itu berapa ya? 19, 20 tahun lah ee 19 tahun ya? Itu sampai 30 tahun. Otomatis waktu itu Angkatan yang paling tua yang menjadi panitia itu tahun 2008. Angkatan 2008. Nah kenapa diambil lintas angkatan itu, itu karena perupa muda yang pertama, masih tidak punya peta detail tentang, tentang bagaimana sih bisa mendata karena lumayan kacau menurut saya di Jogja ini soal pendataan gak <i>only just</i> oh ..market oh.. gak ya mungkin isu itu paling gampang di data itu tapi soal keberadaan perupa sulit sekali sebenarnya karena banyak dan gak semuanya bisa dapat kesempatan tampil. Awalnya seperti itu akhirnya sepakat terbentuklah sebuah panitia yang pertama itu sejumlah itu kurang lebih berapa yang pertama itu ya? Tar dulu aku ingat-ingat itu agak banyak 24 orang kalau gak salah yang pertama seperti itu.</p>
P	Untuk pertanyaan yang selanjutnya, ee apa itu pameran perupa muda?
N	<p>Perupa muda itu sebuah pameran yang cenderung domestik sebenarnya, pada awalnya karena kan gak mimpi juga akan jalan sampai empat kali gitu tapi pernah yang kedua mencoba ke seluruh Indonesia itu juga saya dapetin pengalamannya dan ya perupa muda itu sebuah presentasi tahunan soal bagaimana progres karya terkini gitu. Supaya gak mungkin gak menunggu jebol menang kompetisi baru ada nama Jogja baru ada nama apa karena seni rupa sekarangkan cepat sekali kalau gak galeri Jogja juga meleak dengan urusan seperti itu juga, gak.. gak bisa apa ya gak bisa gak ada waktu lagi buat, buat buat bisa muncul sebagai seutuhnya nama-nama seutuhnya dan memang hari ini juga nanti bisa kujelasin beberapa yang mungkin juga</p>

	rata-rata di Jogja sebenarnya pernah melewati perupa muda juga walaupun perupa dari pihak perupa muda juga ku yakin juga gak merasa wow karena perupa muda atau gak gak sama sekali
P	Untuk pertanyaan selanjutnya, apa pentingnya pameran perupa muda bagi anda?
N	Bagi saya sendiri ya penting sekali itu karena sebagai seorang artis dan terjun mungkin gak semua mendapat pengalaman menghendel karya sendiri dan menghendel karya orang lain di situ ada unsur-unsur yang sebenarnya sensitivitas seniman ada di sisi-sisi itu, bagaimana menghendel, bagaimana mendisplay, bagaimana ya... bahkan bagaimana mangantar , menjemput, memulangkan dan sebagainya ya memang gak semua juga bisa melakukannya di perupa muda pertama ya dan itu akhirnya mengalami penyusutan di perupa muda kedua dengan berbagai macam alasannya sendirilah seperti itu dan bagi saya sih penting sekali karena kelakpun seniman akan sendiri juga bagi saya hingga sampai saat ini saya sendiri (tertawa) seperti itu.
P	Kemudian pertanyaan selanjutnya Atas dasar apa anda memutuskan untuk menyelenggarakan pameran perupa muda? Tolong Jelaskan!
N	Atas.. atas kesepakatan bersama panitia tentunya tp dari teman-teman waktu itu bilang wah seperti ini minimal kita secara personal itu bisa mempengaruhi teman sebelah gitu, ya seperti itu minimal teman kos, kontrakanlah (tertawa)
P	Menurut anda apa ciri khas yang dimiliki oleh pameran perupa muda ?
N	Chiri khasnya dibanding yang lain ya, ya ada juga semacam event yang lain ya semacam ini semacam perupa muda ada juga cuma dari perspektif saya sendiri sih perupa muda muda ini lebih kepada ada belum.. belum menjadi sebuah tradisi yang seolah-olah event ini harus ada gitu, itu pertama karena memang event perupa muda yang pertama jauh lebih tua tapi juga sudah kehabisan tenaga untuk mempresentasikan karya padahal karya itu juga dia terus mengalami pembaharuan tapi karena panitia tidak dibentuk oleh seniman atau panitia tidak di di atau seniman tidak dilibatkan dalam kepanitiaan otomatis event itu juga bagi saya yang perupa muda ini lebih update lebih update secara banyak hal menurut saya gitu, ya tentu kita tentu pelan-pelan supaya mengakomodir ekspresi-ekspresi yang lain gitu, adasih mimpi seperti itu gitu. Karena kalau akau liat juga dari perspektifku liat <i>event</i> yang lain mereka berusaha <i>update</i> untuk sama dengan yang lain tapi perupa muda sangat tidak meniru yang lain sebenarnya tapi saya juga gak bilang ini orisinil karena pengetahuannya juga diwariskan bukan bukan dari kita ini kerjasama antara seniman dengan galeri tetep tetep nomor satunya seperti itu.
P	Tujuan apa yang ingin dicapai melalui pameran perupa ?
N	Tujuannya ya, jangan sampai ada karya yang seharusnya muncul tapi

	tidak muncul karena terlambat itu menjadi pertimbangan paling tinggi yang ada yang di perupa muda tidak peduli soal berapa nilai pada karya itu seberapa bagusnya teknis karya itu dan ya..kurang lebih ee semuanya mendapatkan kesempatan yang samalah kurang lebih kayak seperti itu cuma karena tidak ada intervensi dari tidak ada tekanan dari market tidak ada tekanan dari galeri mungkin kita juga lebih bisa mewakili aspirasi-aspirasi yang mudalah walaupun banyak sekali genre anak muda sekarang mau seperti ini, seperti ini tapi juga semacam ketegasan juga dari pihak kita-kita yang muda o.. ini kalau mau berjuang bersama gak memecah secara konvensional atau apa tapi o.. ni kalau perupa muda sekarang ya yang terakhir gitu, aku merasa publik sudah mulai pahamlah soal <i>value</i> perupa mudanya jadi diam au submit atau gak kayak gitu dulu sih pertama kedua agak sulitlah. Tujuan yang lain oya, tujuannya ya
P	Tujuan pelaksanaannya yang melakukan kegiatan pameran
N	Tujuan dari pelaksanaannya tujuan dari pelaksanaannya adalah mempengaruhi perupa lain untuk ok kamu bisa juga kok kuat kayak gini gitu misalnya kayak gitu aja sih. Supaya gak target-target akhirnya tu gak yang kek kek yang lain gitu
P	Jelaskan siapa saja pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pameran perupa muda?
N	Dalam penyelenggaraan pameran perupa muda itu, yang terlibat itu ada tentu pihak galeri sebagai penyelenggara utama terus ee kepanitiaan ee ada diskusi juga keterlibatan berarti juga sama pak Kris selaku kurator sangkring itu bagaimana sebaiknya event ini atau idealnya seperti apa untuk sangkring sendiri kita justru lebih diskusinya kepada pak Kris terus juri beberapa juri yang terlibat seniman senior yang sebagai penasehat itu pe dan penanggung jawab itu pak Putu Sutawijaya bukan sebagai <i>gallery's</i> tapi pak putu sebagai penanggung jawab penasehat juga dan ya seniman peserta ya otomatis itu kepanitiaan yang juga berpameran pihak <i>sponsorship</i> itu ada galeri ada personal kolektor ada seniman juga yang menyumbang dana juga itu saja sih menurut saya
P	Terus mengapa perupa muda diadakan di galeri bale banjar sangkring? jelaskan!
N	salah satu tu juga Bale Banjar itu memang dibangun dibangun, kita jugakan bertanya gitu sangkring salah satu galeri yang bisa diajak duduk dan ngopi gitu kita bisa bertanya cita-citanya apa sih karena saya juga belum tahu beberapa cita-cita galeri yang lain gitu. Dan akhirnya perupa muda itu sibuk menduga-duga uhh gimana caranya pameran disana, disana disana kalau di era generasi saya si lumayan berani untuk duduk dan bertanya apa yang harus saya bantu karena ini juga ada urusan ikatan alumni gitu wah bagi- bagi versi kita sih oh ini loh yang sudah ekstablis itu rela mengkorupsi uangnya sendiri buat

	<p>bikin galeri kalau ditanya untungya gak ada untung-untungnya secara finansial tapikan jadi pertanyaan buat waktu itu tu bukan menggetarkan kita wah maunya apa toh wah ini bikin jengkel ngapain sih akhirnya kita duduk bertanya dan waktu itu pak putu menjawab kalau ruangan ini jadi dia bilang kalian boleh pakek lah boleh pakek kan waktu itu kita bingung gimana caranya kita gak pernah ngurus pameran sebesar itulah atau gak paham nah akhirnya pak Putu juga berfikir seperti apa dibikinlah perupa muda nah galeri bale banjar yang mungkin baru berumur lima enam tahunan itu memang sedang berjalan melakukan eksperimentasinya sendiri itu dan kenapa saya setuju juga tadi yang dipertanyakan itu melakukan hal itu karena di ruangan yang tepat diruangan yang tepat dan kita sepakat kunci keberhasilan sebuah eksperimen itu bukan sebuah pemikiran atau apa itu tapi soal keterbukaan kalau terbuka bar utu real adanya eksperimen dan kenapa perupa muda sampai sekarang masih ada terus itu karena ya keterbukaan itu</p>
P	Ee Apakah kerjasama semua pihak dalam penyelenggaraan pameran perupa dilakukan secara tertulis ?tolong jelaskan!
N	Oo tertulis tertulis secara manajemen atau apa ya, tertulis kita bahkan punya dua MOU, MOU kepanitia sama MOU ke sangkring juga berlapis lapis secara manajemen sebenarnya panitia berdiri sendiri juga sangkring juga berdiri sendiri jadi soal surat tertulis secara undangan ya standar urusan setelah loloskan mendapatkan MOU itu setandar menjadi satu lembar MOU dua tanda tangan tapi disitu ada aa proses tertulis yang ada dua pihak nih sebenarnya seperti ini tapi final yang menyurat menjadi du aitu panitia yang mengumpul surat lagi ke <i>office</i> si sangkringnya kalau peserta dikasih duakan nanti dia bingung uh saya kerjasama sama siapa sih sebenarnya tapi ya, semacam duplikat lah kalau soal yang non tertulis menurut saya gak ada semuanya tertulis dari pertama ya,
P	Itu Mounya terkait tentang apa ya?
N	Terkait tentang persetujuan mau ikut gak
P	Untuk penyelenggaraan pameran?
N	Untuk penyelenggaraan pameran semua ada sih
P	Sampai yang ke penjualan karya?
N	Ia ada semuanya ada sertifikat juga ada kalau untuk pembagiannya tanya kebendahara
P	Sejauh apa keterlibatan anda dengan semua pihak dalam pelaksanaan pameran perupa muda? Jadi keterlibatannya di jelaskan dimanamananya saja.
N	Ya keterlibatan saya pertama itu, saya cuma tukang stir <i>loading</i> karya dan di yang pertama ya yang perupa muda pertama terus berjalan juga karena ada yang lebih senior lagi dengan waktu itu agak aneh menurut saya ternyata digenerasi dari tahun 2000 eeh dari tahun 2008lah yang

terlibat itu rata-rata dak bisa mengakomodir pameran yang yang kita harus akomodir sendiri, aku kurang tahu waktu itu di angkatanku ehh bayanganku tu eh yang ikut jadi panitia itu kurang lebih ada sepuluh orang dan sepuluh itu aku ajak bekerja secara versiku sendiri karena interennya nyangkut nyangkut dan kita juga ya dikampus gak ketemulah atau apalah ya sulitlah dan mereka justru cenderung lebih merasa lelah gitu nah kalau diangkatanku ni berusaha wah ini seperti apa waktu itu tantangannya seperti itu akhirnya tu udah tak mainin pakai polanya yang pernah kita lakukan juga bersepuluh nih ya gak semua juga pernah kerja bareng juga tapi sebelumnya kita pernah pameran angkatan sistem-sistem seperti itu aku comotin dulu wah bendaharanya diangkatanku siapa ku ambil oh mau mau ke belajar lebih ini po gitu tapi karyanya uh lebih bagus dari kerja panitianya hehe (tertawa) mereka perupanya perupa perupa yang wah gila karyannya keren-keren karyaku termasuk waktu itu terpengaruhnya itu dari mereka juga dan mereka bisa split banget itu pas jadi panitia jadi panitia pas jadi seniman jadi seniman itu gila menurutku mulai kulihat dari perupa muda satu dan akhirnya perupa muda dua dari angkatan yang tua ini itu ketemu satu orang yang akan menjadi calon kita nih yang bicarain yang muda nih kayaknya mas itu bisa kita jadiin mas kita nih yang kedua itu kayaknya seniormu juga ajar adrianto ajarkan dia mas ia ok deh ia mau tapi dia dan aku belajar juga dari dia wah dia gak banyak berstetmen ketika menjadi ketua karna ni organ banget itu perupa muda satu banyak dapat kritik yang keras sekali dari dari masyarakat jogja ada yang bilang orang dalemah ada yang bilang oo itu untuk orang bali untuk apa dan sebagainya kita waktu itu *what ever*lah waktu itu kita kita piker juga aku tu dalam arti interen itu seperti apa ? orang dalam itu seperti apa sih? aku bertanya seperti itu karena dalam hati kit aitu waktu itu ada sisi lelahnya juga mas karyamu datang lo aku yang ngangkat kamu tinggal nunggu dirumah terus aku anterin gitu kalau kamu ngerasaain ngelukis besar karena aku pelaku ngelukisnya gede juga kita untuk presentasi dikampus saja dengan waktu tigapuluh menit harus keluar uang untuk sewa pikup mereka nih yaitu namanya sebuah resiko *open call* ya kita gak tahu orangnya atau apanya itu yang kita hadapin dengan berbagai macam masalahnya akhirnya perupa muda kedua itu muncul gini karena di Jogja dia dianggap sempit gimana kalau seluruh Indonesia makin nekat duitnya tinggal dikit waktu itu dan pertama dikit duitnya sampai diperupa muda tiga tu banyak duitnya karena aku berusaha untuk mewariskan karena aku ni udah tahu mau ngewarisin nah waktu itu kita pilih peaper ya November on peaper sebagai tajuk supaya bisa meringankan bea kirim dan semua bisa ikut gitu kita mau cari publik yang lebih reandem lagi pelukis yang mau pelukis yang hobi di facebook saja kita ikutin gitu seperti itu jadi lanjutlah terus sampai di

	<p>perupa muda yang ke tiga otomatis saya menjadi ketua waktu itu wah yusa aja katanya karena aku memang ketua dari kelompok mereka (terjeda karena ada ibu-ibu menawarkan buah kepada kita) anukan dia apa yang ketiga aku jadi ketua nah itu temen-temen juga yang nunjuk yus ini jadi ketualah lanjutin nih belajar disini oh ya oklah aku tanya sama anak-anak siap gak anu masalah kayak gitu? Alah udah gak penting karena temen-temen bilang sih belum tentu juga gambar ngomongkan kalau yang gambar ngomong tes kita liat diwaktu seleksi ada karyanya gak masalah gitu jadinya itu juga perupa muda memang buat waktu mendapat kritik juga tidak melakukan banyak statement juga tapi yang penting keberadaannya juga dulu masih berapa tahun waktu tu baru dua tahun November on peaper bisa dibilang lancer bisa di bilang gak juga karena paling jauh dari padang juga dari padang dari aceh aceh ada ngeblaklah waktu itu ajar ujian s2 jadi dia pergi kita yang hendel gitu dan akhirnya saya jadi ketua</p>
P	Nah di ketua itu peran yang dijalankan?
N	Oo peran yang dijalankan ya aku punya resep tersendiri kali ya jadi ketua itu
P	Jelaskan dong?
N	<p>Jadi tuh aku berarti udah kerja sama separuh dari karena yang di ketiga itu sisa angkatanku tok dan ada yang berkurang tapi sisa ada akhirnya sisa sebanyak 8 atau 7 orang ya (suara motor) nah itu otomatis aku dah tahu dia harus bagaimana sebenarnya gitu seperti apa-seperti apa dan tentu sangat ringan sebenarnya waktu itu Cuma akukan wah kita mau pensiun nih bla blab la bla akhirnya mencari yang dua Angkatan dibawahku lagi akhirnya ketemu kurang lebih tu kita selalu mencari yang terdekat karena kenapa ya panitia itu yang terdekat karena beginilah resikonya gitu, pasti ada resiko yang merasa dirugikan merasa diapain itu pastilah bahkan gak dipekerjaan itu di pekerjaan apapun seperti itu nah yang ketiga ini akukan jadi ketua nah itu lebih kepada sebenarnya ya tentu menyiapkan struktur keanggotaan ia, aku justru lebih berfikir kan mereka helah ni mereka punya mimpi apa sih yang belum di capai gitu mimpi yang ingin diakomodir gitu sekarang udah waktunya bertanya seperti itu duduklah dengan teman-teman perupa muda mau di apain ? kamu punya mimpi apa ini loh udah ada mobilnya udah berhasil nih kebentuk anatomi mobilnya kamu mau balapan dimana waktu itu Bahasa seberhananya seperti itu, ni cuaca seni rupa sedang seperti ini kita punya mesin dengan cc yang sudah seperti ini, ini mau next level upgrade ke cc yang lebih besar atau atau tetap seperti ini? Waktu itu temen-temen jawab balik ke Jogja aja lagi gitu gak usah seluruh Indonesia disamping melelahkan ee kita juga harus rayu ni di luar Indonesia supaya wahhh kok tahun ini gak ada karena tu tu kita sadari bahwa wah kalau ini seluruh Indonesia bayangan orang kayak UOB kayak apa padahal secara</p>

	<p>sistem sebenarnya sangat beda ya kemari nada sih juri salah satu erizal itu juga dia bertanya kan dia jadi juri lagi ya kenapa toh gak dihadihin kenapa toh g di aword in gitu nanti perupa muda dikira bikin serkal sendiri aku bilang dia kalau di hadiain kamu juga harus aku bayar itu yang kita gak bisa gak gak nyapa kamu nanti aku da aku ngomong kayak gitu nah akhirnya waktu ketiga sirkuitnya pinginnya main di Jogja tajuk Ring Road itu aku yang bikin juga itu juga guyonan dimotorlah uhh waktu tu gak jelas naik motor terus uhh ring road itu gede ternyata oh gede ya orang padang temenku rido riski dia pelukis hebat dia goncengan ma aku wei ring road itu Bahasa inggris ya ia o.. ia ia oring oy aitu Bahasa inggris ya aku kira Bahasa jawa aku bilang oo lucu ya akhirnya duduk dengan pak Kris Budimankan memang official kuratornya di sana (sangkring) nah kita duduk disana pak Kris ini judulnya ginigini gini judulnya apa ring road, oh bagus nih alasanya apa nih? Kayaknya yang bisa mewakili jogja itu deh oo bisa ya bisa. Akhirnya teretuslah itu dan pemilihan paling jitu ketika aku jadi menurutku keberhasilan aku menjadi ketua itu bukan event yang berhasil itu aku gak pasang target setinggi itu sih keberasilanku jadi ketua menemukan ketua baru yang itu juga secara tatanan ya wakilku sendiri aku yang di ketiga itu kalau juju raku gak pernah kerja sebenarnya jadi yang kusuruh kerja itu wakil bahkan peserta no tig aitu gak tahu mukanya yusa itu kayak apa padahal ada aku di depan ku ada ada dia didepanku. Mas sayacari yusa ngomong sama aku oya aku panggilin si daby ini mas yusa aku pergi (ketawa).</p>
P	<p>Kemudian apakah semua pihak yang terlibat dalam penyelenggraan pameran perupa muda melakukan pertemuan untuk menentukan proses penyelenggaraan pameran perupa muda? Jelaskan!</p>
N	<p>Tentu ya tentu ketemu sangkring beda lagi ketemu panitia beda lagi kita selalu menjaga hubungan panitia juga hubungan ke galeri gitu dan cuma satu kepala yang boleh bertemu galeri pas eventnya berlangsung. Kalau sebelumnya paling sekali dua kali untuk mengabarkan bahwa serah terima dan sebagainya masalah uang ya kayak gitu-gitu</p>
P	<p>Kalau untuk tim seleksi ada gak yang sama-sama duduk ?</p>
N	<p>Pas seleksi aja sih, pas seleksi itupun selebihnya ya juri aja kita kita ikut menonton sebuah seleksi ada hal unik gitu yang aku lihat jadi kita juga tahu seperti apa sih kapasitas juri seperti apa sih yang yang yang apa gini deh serugi ruginya jadi panitia perupa muda kamu tahu karya yang bagus itu kayak apa bedalah sama ngelukis bagus itu gampang tapi lukisan bagus itu perlu waktu bertahun tahun kenapa ini seperti ini, kenapa ini seperti ini kenapa ini dibenturkan dengan ini kenapa akhirnya harus dibaca konsepnya dan sebagainya disitu kita tahu yang namanya srtuktur sebuah karya yang sampai bisa dinilai masalah, tapi kalau ngomong masalah nilai masuk atau tidaknya ya tentu <i>voute</i> dari</p>

	<p>jurulahkan kan ada ganjil kalau dua ok yang satu gak ya udah gitu tapi kalau duduk bersama untuk mempresentasikan karya ke juri nanti gini lo nanti gini kita gak sih karena kita pas menginvite jurinya kita lebih ngomong ke idiologi si event ini targetnya mungkin seperti ini nah dia juga punya ilustrasi tertentu karna kenapa mungkin terlihat mungkin sesederhana itu karena gak ada duit gak adaiming-iming dia dapat makanan apa. Mereka cuma minta satu tolong amanin saya dari peserta yang gak lolos berani gak? Berani aku bilang kayak gitu.</p>
P	<p>Untuk pertemuannya sendiri itu berapa kali yang ketiga? Missal ngumpulnya itu lo</p>
N	<p>Sama juru?</p>
P	<p>Sama juri atau pihak galeri atau sesama panitia?</p>
N	<p>Kalau yang ke ketiga udah makin dikit</p>
P	<p>Berapa kurang lebihnya berapa kali?</p>
N	<p>Sebelum pameran sekali setelah pameran eeh sekali tu sebelum pameran sekali dengan pihak sangkring yang kedua sama pak Kris selaku kurator hanya sekedar diskusi kita berbeda diskusi bersama pak Kris soal tajuk sama soal penjurian kita butuh perspektif dia sebagai kurator disangkring saja walaupun nanti yang menulis bukan dia kita pakai penulis sebenarnya bukan kurator gitu karena <i>open call</i> setahuku gak ada peran kurator dalam dan gak gak penting ada kurator bah di situ dua kali terus yang ketiga rapatin proposal dan sebagainya habis tu udah g pernah ketemu selama kurang lebih sebulan dua bulan ketemu lagi pas penjurian hari H penjurian selebihnya aku dan tim spesifik ituke juri tim proposal udah jalan sendiri tim yang lain jalan sendiri kayak gitu jadi jarang ngumpul terus pas penjurian kumpul gabis tu udah ga kumpul lagi selama seminggu dua minggu mulai <i>loding</i> (karya) itu kumpul yang <i>loding</i> karya ada yang nunggu khusus untuk kepanitiaan selebihnya itu seikhlasnya aja yang mau datang atau gak gitu, tapi kita suka ngumpul ya kayak gitu (ketawa) jadi kalau ngumpul ya polanya kayak gitu gitu</p>
P	<p>apa saja yang anda lakukan dalam menyelenggarakan pameran perupa muda? Tolong Jelaskan!</p>
N	<p>Yang aku lakukan waktu saya saya berget segala macam karya itu di jogja bisa muncul dari segala arah mata angin gitu ada image tu kayak wah...anak isi itu lukisannya keren gitu perupa muda ini di musuhin sama anak ISI kan terua akum au buktiin kemereka banyak kok di kampus lain yang karyanya bagus gitu, perupa muda ketiga itu kenapa ring road itu bener-bener ring road itu yang mau aku capai seperti itu jadi aku menghitung aku punya teman di UST aku punya aku juga <i>drop out</i> dari ATVI aku kesana aku ke ke segala macam kampus dan aku bertanya ke panitia investasi pertemanan semacam apa yang kamu punya gitu kalau punya tolong datang kerumahnya dibujuk atau di foto karyanya dimasukin aja ikut karena ini jadi penasaran waktu itu aku</p>

	<p>sudah marah juga sama ISI gitu kok yang di jealousin itu saya kalau saya jadi panitia lukisanku juga lebih jelek dari yang masuk lebih malu lagi gitu tapikan gak bisa kita mengeluh itu di publik kan dan gak bisa juga berhitung soal uh kamu enak tinggal masukin karya terus bisa pameran gitu itu gak bisa diiniin lah gitu. Yang ku lakuin itu kekampus kampus HMJ-HMJ daby sih yang sering aku sih yang kasiin dia nomor eh kamu ketemu sama orang ini gitu oh ketemu sama orang ini! Oya ya, ketemu ketemu bukan daby orang bali juga gak ada sisi rasisme di perupa mudaitu gak ada aku waktu itu lagi ngetreatment dia aja sebenarnya, wah nik anak ni harus gitukarena aku juga liat dari segi angkatan dibawah ku itu aja sudah gak seklop itu gitu mudah-mudahan dia bisa bisa bekerja dipihak lain dengan <i>mood</i> yang samalah gitu kayak gitu,</p>
P	<p>Bentuk pameran seperti apa yang diinginkan oleh anda dalam penyelenggaraan pameran perupa muda? Jelaskan!</p>
N	<p>Bentuk yang di inginkan ya selama ini sih bertahan urusan apa ya tetap terselenggara ia tapi secara bentuk mungkin sebenarnya dibidang sepesialnya waktu itu di aku itu gak ada ya tapi aku lihat yang keempat bentuk perupa mud itu tergantung cita-cita si panitianya seperti itu sebenarnya karena aku itu juga ngomong aku aku ketemu panitia yang keempat kalau kamu tahu itu cuma satu kali yang buat judul aku juga tu PAP karena mereka buat judul banyak di tolak sama pak Kris inkan panitia separuh baru jadi mereka menganggap formal sekali gitu dan apa ya harus dengan bahasa yang filosofis mungkin pak Kris kan bosan ya dia udah hidup kayak it uterus ap ani sa dia tanya terus aku apalah lucu dari dagel-dagelan apa PAP PAP gitu akhirnya tu kemarin lueu ada juga yang kritik peserta PAP itu temen sendiri dan dia masuk murni wong gak ada masalah temen kita atau gak bahkan semua vavorit bahkan setahu kita itu teman kita yang sedang di nilai di depan itu kalau kita tahu itu aslinya bagus tapi fotonya jelek tak belain ini bagus aslinya juri juga berani tanggung jawab berani gitu nanti kalau ada apa-apa tanggungjawab ya kita berani gitu kayak gitu bahkan kalau kita gak kenal juga kita suka ada tu gak takut kita debat itu cuma keputusan tetap ada di dia itu cuma pertimbangan pertimbangan sedikit nah yang ke empat ini itu cita-cita mereka itu sebenarnya terkabul sekali dan dan cita-citaku di pameran ketiga jadi terkabul jadi karakter perupa muda yang pertama kedua ketiga dan keempat itu semu beda beda yang pertama hanya sekedar terselenggara, terus yang kedua itu pengen mencakup yang lebih luas saja yang ketiga aku merasa berhasil menampilkan ke Jogjaannya gitu karena itu <i>surprise</i> yang dimaksud kejogjaan itu tentu dalam tanda kutip paling mudah itu berbagai macam institusi yang ada majer seni rupanya dan notabennya yang menonton pameran perupa muda waktu itu ketika <i>opening</i> itu separuhnya gak ada yang kenal yang nonton</p>

	<p>siapa karyannya karya siapa anak ISI di perupa muda ketiga kurang lebih itu 40 % karena targetku bukan juga oo ini ISI gak wong kita gak baca cv gitu masak juri gak baca cv itu aneh dengan tekniks yang gak sewajarnya oleh anak isi ekspresi curhatan cerita di karyannya juga gak gak anak selatan banget yang sibuk bicara dirinya sendiri gitu jadi aneh gitu kita jadi belajar banyak gitu, nah waktu itu cita-citaku seperti itu nah perupa muda yang keempat itu banyak bertanya sama aku nah aku marahin oo kalau ngikutin caraku yoo nanti gitu lagi aku bilang aku loh pernah dapat kritik kayak gini-kayak gini kamu mau po dapat kritik yang sama aku bilang cita-citamu apa ya wes jalani nanti kritiknya ya tentang itu dan kayak gitu dan kagetnya itu orang-orang juga bilang wah udah kalah kamu lebih bagus yang keempat dan yang bilang itu itu bukan di jogja di bali orang ngomong gituke saya dah kalah kamu oo ia seneng aku dong wah tukang bagus (ketawa)</p>
P	<p>Kemudian apakah bentuk pameran ini terkait juga dengan tim seleksi yang dipilih kenapa kek menggunakan tim seleksi?</p>
N	<p>Eemmmm menggunakan tim seleksi karena apa itu lebih <i>fair</i> aja menurutku dan tim seleksinya juga kategori dipilihnya juga berbagai macam <i>major</i>nya gitu bukan soal sekedar stylenya atau apa syarat sebuah open call atau apa yak an memang juri gitu nah itu juga menurutku ya dulu juga jurinya sempet yang dianggap secara ekosistem itu orang-orang sangkring gitu jadi berbagai macam nah aku juga coba bongkar itu gitu karena juga supaya yang tua atau seniman-seniman yang menyaksikan tidak mengalami kelelahan juga secara penonton otomatis wah sipa siapa ya akhirnya ketemu dan beberapa juri missal erizal bertanya ngapain aku yus gitu ? di ISI tu aku bilang uh lukisan itu mirip kamu banyak aku bilang, wah ngawur ngomong gini gini gini katanya loo bukan masalah itu kamu berhasil meracuni aku bilang jarang lo yang ditiru jarang lo apalagi mahasiswa keren lo itu aku bilang. Oh itu bentuk pengaruh menurutmu? Untuk aku pribadi karen aku kenal kamu dah kalau gak aku ngomong gini ya kasar itungannya ku bilang tu dia ohh bisa yay a ya cobalah coba aku gak nyangka seluruh juri yang pernah terlibat di perupa mud aitu merasa klik dengan dengan kita gak berprolog banyak gitu tapi mereka merasa klik gitu klik dengan dengan bukan masalah dengan juri yang lain dengan karya-karya yang mereka seleksi aku kita tahu kita semua bermimpi internasional tapi bagaimana membentuk jogja nah itu yang wahh akum au ngomong juga bagaimana caranya gitu kek kita semua ini nih kita nih wah wah ini nih kita nih harus bisa sebab kalau aku yang ngomongkan nanti yang terkesan eropa gak masuk bukan bukan masalah gitu kek gitu sih.</p>
P	<p>Untuk pertanyaan selanjutnya Bagaimana anda bersama anggota kepanitiaan lain memperoleh dana pameran?</p>
N	<p>Ya soal dana itu juga sempat didebatkanlah di panitia gimana gimana</p>

	<p>karenakan gak bakal punya kenalan atau apa terus pernah cari sendiri gitu tapi kurasa itu juga sisppek orang juga terhadap sangkringnya gitu jadi dapet gitu kita kita kerjasama sama yang pertama itu pure dengan galeri ya terus yang kedua itu dengan galeri juga galeri yang sama yang ketiga ini kita lebih luas kita kerjasama sama banyak hal gitu eee ada galeri ada kolektor ada apapun kita mulai lebih brani ke hal-hal yang lain lah karena kita lihat lucu jadi nyari dananya itu itu setelah karya masuk itukan dua minggu tiga minggu sebelum sebelumnya berarti baru menyebar proposal itu sebenarnya secara logika secara manajemen udah gak dipercaya sama orang tapi da alasan konyol juga kenapa nyarinya tu pas kayak gitu kalau kita tahu arah karyanya gitu oh ini potensial mungkin sekitar 80 % bisa di koleksi tanpa berfikir siapa yang mau koleksi coba dah kayaknya muasti bisa akhirnya menawari beberapa kolektor dan lainnya. Kolektor itu menarik ada yang naruh uang sebagai pro sponsor ada juga tar deh kalau ada tak pilih gitu tapi kita kalau mau taruh uang nanti presslistnya pertama buat kamu dah tapi kalau ya nomor dua nah <i>society</i> didalam kolektor art Indonesia tu juga ada gosip-gosipnyalah bagi kita yang gak penting di pikirin gitu tapi bagi sebuah event menurutku penting gak penting ya dengerin itu jadi ya uh kalau dibilangin yang no satu ini namanya ini nanti dia marah uh saya dah oya udah bacalah proposalnya kan ada nomor nomornya tuh silver gold atau apa gitu dia tu sampai di gold itu gak ada kebutuhan yang mau diakomodir karena dia kolektorkan logo gak ada ap aga ada jadi ya sosialita yang saya aja gitu kayak gitu (ketawa) taruh dulu nanti potongan gak ada gitu ada sepesial pricelah sedikit.</p>
P	<p>Bagaimana anda memilih anggota kepanitiaan dalam mempersiapkan pameran perupa muda?</p>
N	<p>Terkait memilih tu itu juga pertama saya ada beberapa nama <i>random</i> gitu kan kalau dari sangkring sih tentunya untuk mengurangi banyak resiko yang bisa melukai panitia juga resiko yang bisa melukai sangkring juga otomatis kita juga menggunakan database sangkring gitu pernah gak terlibat di ruangan itu gitu secara exhibition otomatis datanya ada disiplin gak sih kumpul karya disiplin gak sih penilaian-penilaian manusiawilah menurutku dan untuk <i>next level</i> menjadi panitianya itu mereka akan bertanya lagikepadaku yang pertanyaannya simpel bukan masalah mau ngajak atau gak, bisa gak kamu kerja sama dia? cuma kayak gitu kalau gak bisa ya gak bisa kalau ia ya ia dan akupun setelah misalkan memilih dan sangkring juga menjadi acc itu juga ada urusan apa kayak aku juga menjelaskan ke pihak sangkringnya sebagai ketua gitu loo kayak buke e ini tentang ini seperti ini, ini seperti ini yang ini jalurnya disini yang ini jalurnya sini kalau ibu mau tanya ini ini jalurnya (alur pihak yang ingin di gubungi terkait hal-hal yang ingin ditanyakan) kayak gitu kalau mau</p>

	<p>tanya cepat gitu kalau mau lewat saya misalnya mau bertele tele gitu atau apa ya nanti bisa lewat saya lewat dia tapi nanti kalau mau <i>bypass</i>nya ni ada ini ada ini ada ini (tim kerja) gitu mungkin sangkring menurutku ngesave beberapa panitia yang memang dia kepalanya juga bendaharanya atau sekertariskankan gak usah gitu, bendahara ketua justru sama loding karya dah itu aja. Cara memilih secara personal sih gak ada sih sebenarnya ia kalau aku pribadi ia tapi aku libih liat kayak karena difenomena ke tig aitu suda mulai ada yang menawarkan diri gitu ya pertama. Mulai ada yang menawarkan diri jadi ada panitia yang bertahan juga ada panitia yang bertahan justru panitia yang bertahan aku bertanya kamu mau po dia ini dia bilang wah tanya dulu kenapa mau ikut git uterus aku tanya juga alasannya sangat standar gitu apa mau belajar mau apa gitu ya bisa aku bilang tapi di perupa muda empat nah di perupa muda tiga ini dia berfokus akan mewariskan berapa sistem yang akan terus terpakai gitu karena di kedua gak berhasil itu bikin sistem itu gak berhasil yang ketiga berhasil kita baru punya artis gitu kita baru punya dana warisan dana yang banyak itu memang mau tak kejar yang ke tiga gitu karena kalau gak arisdipnya gak dapat tun anti sulit misalnya setiap panitia merasa apa tapi soal arsip soal apa semua dibagi kedua belah pihak di sangkring dapat kita juga dapat hard disk itu punya perupa muda bukan punya sangkring jadi kalau sangkring mau minta itu itu juga mita ke perupa muda kayak gitu. Nah jadi kalau personal yang bisa diniali banget paling menurutku paling kecil banget aa yang paling spesifik banget itu soal apa ya dia pasti punya pendapatlah juga juga melihat beberapa itu memang konsen di misalnya dia aku pernah liat dia lodingkan aku ni ikut-ikut <i>open call</i> kuliati di ani orang keren jadi aku dari dulu sebenarnya udah investasi ini, ini orangnya ini gini gitu jadi menjelaskannya pun karna aku dah percaya ni orang ini ngerti pasti ya udah begitu di ajak goalnya apa mas? Kayak gini oya bisa itu dia langsung gitu yang menawarkan ini kenapa aku tidak terima karna kalau dia mau kritisi aku trima malah tapi kalau waktunya belajar yang di ketiga ini belum dan yang di keempat itu <i>pure</i> panitia baru tapikan sistemnyakan udah aku warisin dari a sampai z itu kayak gitu</p>
P	Kalau boleh tahu apa itu yang diwarisin mas?
N	Yang diwarisin itu cara berteman sebenarnya kalau cara pameran semua orang udah tahu kalau aku jelasin itu nanti dia ngelakuin itu aku gak mau dia ngelakuin apa yang aku lakuin tapi bagaimana caranya berteman, bekerja secara professional gitu dan dan <i>timeing</i> timeingnya tu kayak apa gitu uuhh kamu mau pilih dua resiko gitu misalkan gini secara kekaryaan mau ngelukis lebih awal atau ngelukis pas tahu karya musuh itu kayak apa ya ini soal interennya gitu, kalau kamu mau tahu setelah lulus ee setelah ada hasil gimana buru buru berate lukis tu terus rata-rata yang mengkritik itu juga uh gimana nih

	kok interen apa pa gini gini gini terus aku juga jawab simple panitia lebih bagus gak daripada pesertanya gitu yang mereka jawab di ketiga sudah sama-sama bagus kalau yang di kedua itu pesertanya dak bagus malah bagus panitianya yang bagus itukan pertanggung jawaban dipermukaan yang paling <i>real</i> ya yang ku warisin sih cara ya berteman saling bantu kak gitu sih
P	Kemudian ketentuan apa saja ketentuan yang harus dimiliki anggota pelaksana untuk dapat mengikuti pameran perupa muda? Kan tadi udah ada tinggal di jelasin apanya?
N	Apanya?
p	Ia
N	Ketentuannya? Yang menentukan siapa itu. Satunya karyanya ready karna itu yang mau dipamerin kan pameran bagi panitia itu bonuslah bonus bisa ikut pameran bahkan kalau karyanya gak maksimal kita udah liat tu H – 3 tuh ya disidang lagi rame-rame bahkan di wa ke juri ini pe ini pie akhire ini harus ngirim berapa karya lamalah lagi dan terpaksa juri tunjuk itu y aitu harus dipamerin syarat utama itu yang kedua itu pengalamannya ya gitu ngendel pameran sendiri yang ketiga itu baru apa punya niat untuk yoba devisi devisinyalah dia harus dimana dimana gitu dan yang keempat itu brani mengkritisi diri sendiri sama mnegkritisi temen-temennya sendiri. Kelima tu baru niat. Bukan pertama kalau orang yang datang ke aku niatnya pertama malah gak aku terima. Jadi tak tak balik karena sedang menghadapi seniman bukan menghadapi volunteer gitu kalau menghadapi volunteer tentu aku dah ready di kantong dong dan aku bisa marahin itu, dari no 5 kenomor 1 jadi dari no 1 ke nomor 5
P	Ee bagaimana publikasi pameran perupa muda ?
N	Publikasi kita minta tolong
P	Yang ketiga saja
N	Minta tolong kesemua panitia ee ke semua peserta minta tolong kesemua peserta kerjasama dengan media-media online yang fokus kepada seni rupa git uterus ee yang pertama masih ada perss perssan gitu sih ya aku sempat jengkel sama mereka jadi di generasiku gak pakai itu kita lebih ini karena ini ring road petanya sudah kesebar dengan baik gak usah publikasi kedia lain menurutku kecuali official poster ituke akun-akun indoartnow ee semacam itulah dan personal dari perupa mudanya akunya terus kenapa dari kepersetaan itu lebih tinggi <i>value</i> publikasinya karena ini gak berasal dari satu institusi menurutku dan mereka punya fans sendiri-sendiri pasti gitu dan itu menghasukan sekalilah di jugja itu wah temenya datang temennya dan lucu sih di opening ketiga itu gak ada yang tahu aku jadi ketua karena waktu aku opening itu aku sama si eros buka pameran, buka pameran terus itu masih agak sepilah paling sekitar 50 oranganlah baru datang dan aku liat kayaknya gak dikitlah peserta

	<p>yang baru datang baru kita ngejar padahal beres juga gak mau sampai malem kan habis tu jam setengah sembilan itu baru orang rame banget itu kurang lebih mungkin 200 lebih datang itu, kayaknya lebih deh dari 200 katanya yang ke empat lebih lagi daripada itu karena aku gak datang waktu itu aku di bali upacara kematianlah waktu itu ya terharu aja sih liat itu di Instagram kayak gitu ya..ya ketiga itu publikasinya seperti itu dan apa yay a.. berusaha untuk jogja memiliki perupa muda udalah segitu aja (tertawa)</p>
P	<p>Untuk desain poster atau media yang di intagram itu pihak panitia</p>
N	<p>Ia pihak panitia itu ada satu orang nugi namanya, nugra jati itu temen temen dari DISKOM dia yang menawarkan karena dia mengkritisi nah itu model bentuk panitia yang kritis tu awalnya dia bukan panitia tp dia bilang untuk galeri sebgus sangkring perupa muda satu sama duaitu buruknya luar biasa dia bilang. Oya po? Oya uuh gimana aku tu sering pameran soalnya aku harus butuh pengetahuan ini juga karena aku sering mak, aku diundang galeri gitu misalnya posternya jelekkan tak wain yang punya galeri, pak jelek kali gitu. Kalau mau tak bikin tak bikin aja gitu, aku sering gitu soalnya lah karena kita udah di dalamkan gak bisa liat itu bagus apa gak terus kan katanya gak bagus kan wah ini harus punya brandingnya kek apa kek apa gitu, o ya po? Nah salah satu rapat waktu itu soal ring road pertama itu aku tang <i>ready</i> yang pertama itu yang menawarkan ke sangkring itu bentuk brandnya itu pertama, jadi seperti menawarkan produk baru lagi ke galeri kek gitu, ini ni semuanya akan warna ini nih semua akan ini spotnya disini disini disini (tata letak) bujenipun merasa lebih lega oo kalau kayak gini enak nawarin ke sponsor oya dan ak., dan dia malah mengkritisi sangkringnya buka perupa muda ya sangkring tu kurang bagus publikasinya o gini gini ayok presentasiin kegalerinya berani gak? Beranilah harus <i>ready</i> tapi ininya layoutnya ya <i>ready ready</i> dan bagus kek gitu sih yang keempat makin bagus lagilah walaupun katanya mirip-mirip dikitlah tapi lucu publikasi yang ketiga di bilang itu mirip kontener drakota tu (tertawa)</p>
P	<p>Kemudian bagaimana anda membagi tugas kerja untuk anggota pelaksana dalam menjalankan pameran perupa muda?</p>
N	<p>Ya tentunya harus bekerja jobdisenya masing-masing ya akupun kalau <i>jobdisenya</i> gak jalan aku juga gak protes keanggotannya itu jadi yang yang protes itu pasti yang yang berkaitan dengan <i>jobdise</i> apa yang berhubungan dengan <i>jobdise</i> itu misalkan seponsor gak jalan ada yang merasa didalam panitia kok gini dia kok sponsornya gak dijalaninya ya kasih tahulah terus mereka kan kamu ketua ya tapi kamukan tahu soal itu dia bilang lah ini gak bisa nih kapasitasmu terus aku bilang kalau kamu liat orang tabrak lari tapi kamu tahu yang nabrak siapa tapi kamu diam aku bilang itu dosanya sama sama yang nabrak itu aku bilang kalau gak gini caranya nih ni sama aja caranya sama aja bikin</p>

	akum akin banyak musuh ini coba kamu dan dia bilang gak mau tetap harus ketua, tak temenin sebagai pengantar nanti kamu yang ngomong akhirnya duduklah aku bertiga aku cuma sebagai pengantar mau ngomong ni aku bilang ia mau ngomong apa kayak gini kak gini gitu (perkara sponsorship) akhirnya malah enak gitu aku gak mau melulu kayak menyalahkan akhirnya ada alasan yang muncul walaupun setiap kali itu ada alasannya gitu
P	Nah itu tadikan maksudnya bli sudah membagi tugas kan bahwa teman bli dia dia dibagian sponsor atau pendanaan atau dia gak jalan nah itu kenapa bli bisa memilih dia saat itu
N	Saat itu?
P	Di devisi itu?
N	Saat itu dia bisa tapi disetiap perjalanan itukan karena ini perupa ada resiko itu kalau seperti tadi <i>volunteer</i> dia gak mau gak mau harus dijalanin tapi ini ada toleren yang yang tertentu yang karena pakai <i>mood</i> semua itu karena pelaku itu apa seniman pakai <i>mood</i> semua dan memang beberapa <i>event</i> yang dikelola oleh seniman itu kebanyakan gak berhasil nah keberhasilan perupa muda itu yaitu tolerens yang diberikan seidealnya seniman karena mereka lucu missal kasih seponsor sama ini aku gak suka sama bapak itu dia brani ngomong gitu dan itu unik dan misalkan aku bilang bukan masalah mengkritisi misalnya anak tata kelola kerja sama kita kita ngomong gitu dia ilfeel nah itu salah ada toleren yang diberikan dengan <i>value</i> tertentu tapi dak bikin dia bodoh kadang toleren mungkin bahkan itu anak TKS sama anak TKS itu banyak melakukan tolerins dan keputusan yang diambil menurutku sangat tidak baik akua ja deh yang jalan jadi sponsor <i>value hero</i> muncul <i>value</i> bekerja muncul gak penting karena kita gak bertaruh di panitia kita bertaruh di karya masing-masing kalau itu dirusak dia sampai rumah gak ngelukis ngelukis gimana pamerannya yang ancur (ketawa) kesitu sih
P	Jadi dalam arti memang sebenarnya semuanya mampu tapi hanya mood itu saja
N	Ia unsur kemanusiaan tinggi di perupa muda (tertawa)
P	Apakah dalam pelaksanaan tugas kerja, ketua pelaksana melakukan perubahan tugas kerja untuk anggota pelaksana pameran perupa muda? Jelaskan!
N	Gak gak sampailah merubah, mendampingi ia seandainya dia gak berani pasti dia ngalami ketakutan-ketakutan mendampingi ia karena cukup mendampingi aja udah orangnya tu udah <i>safety</i> lah sebenarnya tapi kalau dia bener-bener gak berani banget gitu aku yang ngomong tapi kesosokanya itu penting kek gitu ini tetap lagi balek kekemanusiaan kesosoan itu penting kek ketika aku opening gitu banyak yang rispek yang tahu gitu oo yus selamat ya kamu keren acaranya kamu nyelametin teman-teman aku itu aja dia kok yang

	<p>hebat gitu aku tu cuma berusaha tenang aja yak arena kalau aku panik mereka lebih panik lagi gitu bayanganku gitu aja. Jadi ketua diem diem, tapi ya mikir gitukan nantikan akukan masih punya punya tangan kanan itukan aku aku bikin wakil walaupun mereka semua itu bilang gak usah ada wakil-wakilan, aku juga bilang aku butuh alasanmu apa gak aku bilang, alasannya sebenarnya besok kita semua pensiun dengan baik gitu. Tapi kalau dibilang besok kita pensiun baik atau apa nanti mereka gak mau datang lagi pas adek-adeknya butuh bertanya dan gak merasa dibutuhkan gak ia ni nanti bendahara baru kesini ngambil-ngambil uang aja. Dan unik perupa muda uangnya masih dibawa sama bendahara eraku. Tapi bendahara eraku juga gak mau ngasih kebendahara yang sekarang karena dia gak percaya coba dulu sekali baru tak kasih duit.</p>
P	<p>Kendala apa yang dihadapi oleh anda setelah melakukan pembagian tugas kerja kepada anggota pelaksanaan dalam menjalankan pameran perupa muda dan bagaimana cara menyelesaikannya?</p>
N	<p>Menyelesaikannya ya aku banyak kekurangannya sebenarnya karena aku waktu tu lebih bersifat <i>cool</i> banget mereka banyak sebenarnya gerundel gitu, gerundel tapi sesama panitianya, gerundel ngomongin ketuannya gitu, gak papa tapi mereka buat solusi sendiri gitu itu juga aku untuk menjaga <i>rule</i>nya agar dia bekerja ditempat yang benar.</p>
P	<p>Selain yang dari itu mengenai membantu anggota yang berkendala, kendala yang lain selain itu?</p>
N	<p>Selain itu?</p>
P	<p>Mungkin di publikasi, di pelaksanaan pamerannya kira-kira ada gak yang seperti itu?</p>
N	<p>Kendalanya ya adalah soal itu misalnya beberapa akun yang mempublis ada yang gak sesuai dengan kita gitu atau apa kayak gitu, publikasi. Kalau untuk yang lain itu kendalanya paling apa ya di apa yang namanya nelponin-nelponin orang itu tanya-tanya in ?</p>
P	<p>Menghubungi peserta terkait karya</p>
N	<p>Nah paling gitu-gitu tu akhirnya harus kadang nanya gitu misalnya orangnya susah kamu kenal ia? Ia.. kamu ajalah</p>
P	<p>Oo saat loding karya</p>
N	<p>misalnya dia mau telat boleh gak besok? Boleh gak? Paling dia lapor, yus! Ini katanya minta besok, siapa sih? Si ini oo temenku ternyata tapi dari kampus lain gitu. Berarti dia menganggap konco-koncoku ku kok didalem, ya aku tegur juga lewat aku sendiri gitu jadi lebih kayak gitu dan ternyata adalagi yang telat, tahunya temennya temenku nah peserta ini negur lagi ke peserta yang lain lebih ke seperti itu karna mau gak mau karena itu bersifat domestik ya itu juga supaya apa ya supaya, supaya gak ada ketersinggungan tentang apa gitu, supaya happy aja semua masalah-masalahnya apa ya waktu itu,</p>
P	<p>Display mungkin</p>

N	Display gak sama sekali.
P	Tim seleksi?
N	Gak sih juru bikin pola tersendiri juru ke aku buat pola sendiri juri yang kemaren juga buat pola sendiri. Mereka bahkan lucu ketika aku aku juga ikut hadir waktu ketemu erizal yang kedua kalinya apa yus alasannya? Karena dia udah gak mau sebenarnya kok aku lagi kok aku lagi aku bilang kayak gini. Kamu pingin debat sama siapa da? Siapa yang menurutmu seimbang sama kamu tak cariin, dia bilang mbak tere aja. Terus bilang apa dua hari yang lalu mbak tere dah ok. Kalau kamu bilang tere aku dari tadi mau katanya (ketawa). Jadi harus diseperti itukan dulu juga gitu (tertawa) anehlah mungkin gak tau orang-orang gitu mikir juga atau gak tapi aku menikmati retorika kesenian yang gimanaapun kita bisa berfikir kreatiflah (ketawa) tentunya diruang benar gak ada kendala sih kayanya.
P	apakah dalam pelaksanaan pameran perupa muda anda menentukan standar tugas kerja? Jelaskan!
N	Ada-ada
P	Contohnya
N	Ya nilai target aja sih sebenarnya publikasi sampai ditahap ini o publikasi karena sangkring tidak memberi target atau apa gitu itu bukan masalah jelek sih cita-cita panitia apa sih kita juga penasaran oohh gimana caranya sama indoartnow ya gitu? Karena semuanya itu menjadi investasi personal masing-masing pada akhirnya oh gini lo caranya biar sampai kesitu dan kelakpun mereka pameran tunggal pameran kelompok ya udah kenal semua itu-itua semua kemewahan yang menjadi panitia itu ya di sisi itunya dan itu harus dicapai dengan value yang paling tinggi sih cuma satu yang gak aku standar sih market aja karena galeri yang punya target itu. Kalau standar-standar yang lain ya kayak gitu aja. Ya semampunya ia cuma kalau dia resah ada keresahan wajar itu dan keresahan itu nilainya 11 bukan 10 lagi padahal aku naruh 10 tuh nah dia punya keresahan nah itu tak tempatin nilainya langsung 11 aku bahkan tidak mengkritisi benar atau gak jalanin, dia ngerasain soalnya. Gak sesakleak itulah sebenarnya aku juga
P	Tapi tetap ada bawasannya <i>jobdise</i> ini kriteria selesai?
N	Ada...
P	Bisa kasih contoh satu mungkin? Untuk <i>jobdise</i> apa dan harus apa
N	<i>Jobdise</i> ini yang kalau gak dijalani akan menghalangi apa kayak gitu-gitu sih missal, kayak <i>loading</i> gitu tanggal sekian harus selesai udah masuk semuanya walaupun galeri itu ngepres ngepres misalnya tighari <i>loading</i> gitu. Aku <i>loading</i> itu bisa seminggu kok. Ya bahkan galeri bilang ya displaymu nanti jadi tiga hari aja. Gak mau aku harus seminggu <i>display</i> . Walaupun sangkring bilang wah buang-buang waktu atau apa tapi aku bilang caraku nih (suara motor) nah seperti itu

	mungkin. Terus publikasi juga aku juga ada bertanya juga sama sangkring sangkring pernah gak kerjasama sama media a? atau media b? aa gak pernah ee aku juga berusaha ngasih eksperien baru buat diri sendiri dan interen panitia dan sangkring juga.
P	Apa yang anda lakukan pada saat anggota pelaksana menjalankan tugas kerja dalam pelaksanaan pameran perupa muda? Jelaskan!
N	Caklis gitu aja sih, <i>ceklisnya</i> juga dari jauh liat-liat gitukan muter, gimana ada kendala po, ini po. Paling posisi posisi detail misalnya aku lebih ke detail aja sih sebenarnya detail sedikit-sedikit misalnya ngelepas bekas peakingan gitu kuliat ada yang ngawur buka babelnya kesobek git uterus ku tanya kenapa di sobek gitu dia jawab udah taksiapin buat beli lagi gitu, uuhh yoilah gitu. Kan aku juga gak tau duitnya berapa ternyata mereka minta anggaran dan dan dan mereka bilang ini bentuk <i>value</i> biar peserta puas ini plastiknya jelek kita belikan yang bagus ,, oo io terus ada plastinya mungkin masih bagus dan gak sobek yang buka kan banyak orang gitu ada yang gak sobek aku bilang oo kasih plaster kertas, dikasih namanya gitu itu juga punya <i>value</i> juga aku cuma kesisi detail itu sih, terus <i>artistic</i> luar atau apa kek nah ini melenceng ni dari
P	konsep
N	Ia itu ya tentu ada sebuah cita-cita <i>event</i> yang kayak secara breanding kayak kemaren itukan aku suka tentang apa ya? <i>Colour-colour</i> warna tu kayak <i>calivornia fair</i> banget gitu justru bukan kayak ke <i>art fair art fair</i> asia gut tu warna-warna lebih kayak <i>American</i> bangetlah gitu tentu ada target-target colour yang ingin di capai sedikit soal ketrandian itu ada di situ tapi kalau orang dating ya ya kayak di jogja gitu (tertawa).
P	Apakah dalam pelaksanaan pameran perupa anda memotivasi dan mengatur anggota pelaksana? Jelaskan!
N	Memotivasi memotivasi ya
P	Seperti apa?
N	Kayak janganlah misalnya janganlah kesel soal kekgitu biasanyakan galeri punya pressure tersendiri ya entah dari seponsornya atau apa ku bilang ya mungkin lagi pusing ngurusin itu, kok kamu bisa merespon jengkel aku bilang, ya dia ngomongnya sama saya gitu, yakan memang jobdisemu aku bilang. Ya tapikan gak harus begitu ngomongnya kamu kenal sama yang aku omongin ku bilang, ya kenal lah udah lama lagi nah hari itu dia ngomong masalah kerja ma kamu bukan ngomongin dirimu sendiri aku bilang kalau kamu marah dia juga bakal gak perduli gitu ini baru kerjasama sama satu orang besok ni lebih banyak lagi dan plus kamu tu gak kenal kalau marah gimana mau jadi seniman aku bilang. Biasanya yang cewek-cewek itukan wah jengkel (tertawa) aku kasih tahu kayak gitu. O ya juga bener ya..ya belajar menghadapi public itu kayak gitu. Kalau aku bilang jengkel

	banyak jengkelnya tapi kan gak harus di dibilangin yang gak perlu
P	apa yang anda lakukan menjelang pameran perupa muda ?
N	<p>Ee yang aku lakukan itu bersifat tenang gak marah gitu karena aku dulu juga belajar buat event yang pertama kali yang secara personal grup aku bikin grup exhibition 2015 itu juga berangkat dari kekecewaanku terhadap sistem <i>opencall</i> yang dilakukan juga maaf itu sama tata kelola seni itu di s1 aku ada ketidaksetujuan akhirnya aku bangkit soal itu aku bisalah meraih dengan caraku sendiri tapi kan emosional itu ada habis <i>opening</i> opnam udah, roboh secara fisik aku kena akhirnya dijenguk beberapa seniman dan posisi aku diinfus itu senior itu semua mentertawakan aku, baru sekali udah mati ya katanya mentalmu kecil mereka bilang, aku lagi sakit udah udah muntaber, ancur-ancuran itu dah karya gak bagus bikin sekali udah keok gitukan tapi pameranmu keren, oya akhirnya terus <i>menchallenges</i> aku ayo bikin sendiri bikin, lama-lama bisa perupa muda. Yang terbesar itu perupa muda pameran angkatanku pameran apik yang di RJ Katamsi itu juga gede banget dan baguslah dan itu aku udah gak emosi udah gak cepet marah gak cepet ambil keputusan yiap-yiopin itu aja, walaupun diperupa muda ketiga tetap sakit masih sakit itu wah pusinglah apa maksudnya bahkan demam tinggi waktu tu sampai ini resiko terbesar yang waktu jadi ketua menurutku resikonya karya bisa gak bagus kan aku pameran juga itu karya bisa gak bagus dan aku bikin karya yang perupa mud aitu kurang lebih 4 hari sebelum loadinglah dan aku bikin cuma semalem empat jam itu kan ada ngomong tugas ngomong apa begadang ngeluh itu bagi aku gak ada sebenarnya jadi santai-santai ajalah maksudku tu jangan-jangan marah persiapannya kayak gitu belajar senyum aja sih soalnya karena aku gak mau ngomong waktu itu, banyak orang bilang oo yusa ni orang cerewet biasanya gini gini gini aku diem aja gitu, dicarai orang diomongin belum jalan lo perupa muda tu ada yang ngomong mas liat nanti mas gak bakal ada anak selatan yang submit katanya aku sambal ngomong dah makan po kamu? Aku tanya, belum..ee yuk makan aja terus makan dak aku tanya kan dia bilang pokoke gitulah mas ingat ya, ya udah tak bayarin makan tu udah gitu aja. Dan dalam hatiku juga emang anak isi aja yang bisa ngelukis gitu, kayak git utu ni harus dikasih pelajaran isi nih buat pribadiku malah aku berseberangan sama ISI gitu (tertawa) walaupun orang-orang bilang janganlah yus gini gini gini..aku gak penting daripada mengorbankan namaku sendiri mending event ini biar jelas nyari lawannya siapa kataku aku pernah berpihak lo di ISI gitu tapi kayak gini jadinya dan setelah ini kehantam pakk.. yang keempat anak ISI keluar lagi woohh bagusnya luar biasa karena aku juga gak berkesempatan mengenal angkatan di bawahku kalau gak kayak gitu,</p>
P	Selain membuat karya menjelang pameran itu ada aktivitas lain gak?

N	<p>Ada pameran juga waktu itu aku di satu bulan ee dua bulan dua bulan sebelum perupa muda eehh misalnya satu bulan ini bulan ini akhir eeh satu bulan akua da tiga pameran waktu itu adapameran di lipo carwaci terus ada pameran ada pameran duet-duetku berdua itu bersifatnyakan <i>exclusif</i>kan berdua dan itu <i>invite</i> galeri dari kiniko kiniko art manajemen di sarang akua da pameran duet tu harus buat karya lima.. lima satu orang lima terus jadi ketua perupa muda terus bikin karya perupa muda belum masalah interen keluarga yang ternyata keluarga <i>support</i> banget malam opening itu ternyata bapakku di ICU dan keluarga gak ada nelfon aku, ya begitu aku merasa plong nih udah pembukaan nih aku tidur bangun pagi baru buka hp bahkan itu semenjak display hari terakhir bapak itu diruang ICU dan apa ya di situ aku sadar sih posisiku ohh pekerjaanku seperti ini ooo ini tu seperti ini, itu kayak ya gila sih waktu tu aku gak tahu ya karena tenang dan gak ada ekspektasi apa-apa itu jadi jalan ya bahkan aku waktu di lipo dijakarta itu juga di kritik sama beberapa seniman juga yang diatasku 3, 4 tahunlah yang kita pameran bareng gitu mereka tu sampai mereka waktu aku kelipo itu posisi pengumuman udah keluar dan beberapa orang ini gak lolos gitu, itu sepanjang dikamar sekamar ma mereka tu di kritik terus tapi mereka tahu aku wah ini orang dabblek kalau orang jawa bilang tu ni cueknya pol ini gak mikir paling gitu, ya mereka kritik wah ketuaee, wah ngene gitu-gitu terus terus ku bilang juga kalau kamu tau akum au jadi ketua apa gak sebenarnya aku juga gak mau aku bilang lah kenapa gak mau kan ini gini, wah berarti kamu melihat investasi menjadi ketua kalau aku sih mimpiku tetep soal ekosistemnya jogja gitu bahkan kelak aku meninggalkan jogjapun kembali itu masih enak gitu, kak gitu aja sih.</p>
P	Tadi bli mengatakan di display terakhir bahkan masih ada disitu berarti saat akan pameran saat di displaypun bli disana?
N	Ia
P	Itu ngapain bli?
N	<p>Aku sampai tidur di sangkring sih, karena aku menganggap kalau aku, aku tu aku tu kehadiranku tu lebih penting daripada statementku lebih penting dari apapun itu jadi kalau aku lebih dahulu ada di sangkring jobdise apa aja yang datang apa aja yang mereka mau kerjain minimal dia liat aku udah gitu aja, pasti itu merasa tenang secara apapun itu, nah kayak gitu jadi yang yang yang display tuterus disitu dan kebetulan aku memang dari perupa muda satu sampai perupa muda tig aitu sebenarnya yang display aku sama ridho riski tu selalu berdua dan semu project apapun yang aku bikin sama dia pasti patner displayku dia kayak gitu, perupa muda empat ridho itu masih datang dan ridho yang display. Jadi jadi itu apa ya jadi hal yang kita gak mau karya itu timpang, kita gak mau karya itu jomplang, bukan masalah warnanya ngeblank gak atau apa aku tu 2014 awal udah bertentangan dengan</p>

	urusan itu sama salah satu <i>opencall</i> dibikin anak TKS karena bagi aku itu ok secara tertulis ia tapi kamu harus mikir secara <i>value</i> kekayaan orangnya ini, tapi ceritanya gini mas, harus urut darimana kamu tahu <i>opencall</i> itu ceritanya ngurut aku bilang kan kita bikin tema ? ok bisa dan dia pakai kurator waktu itu mikke susanto mereka ujian aku kenal dekat dengan pak mikke tapi aku bilang seperti ini itukan yang teoritik tp kalau kamu <i>opencall</i> berarti kamu dah siap <i>ready</i> dengan karya yang lumayan reandem dan <i>opencall</i> ini berbayar kebetulan saya punya uang sejumlah harga <i>opencall</i> mu aku bilang, kalau aku punya uang lebih aku mungkin ikut yang lebih bagus berarti ini masalah punya duit berapa ikut yang mana gitu aja, gak fungsi ini aku tentang akhirnya-akhirnya aku bekerja di <i>opencall</i> juga dan itu semua gak aku lakukan.
P	Apa yang anda lakukan jika karya yang dipamerkan terjual ?
N	Heheh aku sendiri gitu sebagai panitia?
P	Ia.
N	Ya seneng..
P	Yang dilakuin ?
N	Oo yang dilakuin berikutnya?
P	Heem
N	Bendahara yang ngurus trassaksi gini gini gini ehh apa galeri sih yang ngurus tapi mecah duitnya bendahara gitu yang perupa muda punya kas sangkring ya dengan keuntungannya sendiri gitu. Kalau dilakukannya cuma kayak gitu sih.
P	Yang misalnya,
N	Yang kayak apa tu
P	Yang terjual mekanismenya yang dilakukan pelaksana
N	Pembagiannya atau gimananya
P	Boleh, atau dari tindakan ee pelaku yang di bidang jobdisenya untuk apa?
N	Ooo paling ya sebelum terjualnya itu <i>follow up</i> kalau menanyakan kesenimannya sih lebih kepanitianya, ini ada penawaran seperti mau di diskon apa gak kalau pesertanya gak ya gak gitu, kalau ia ya ia gitu kalau mereka kepo sampai ke masalah yang membeli siapa ini siapa ya bukan hak kan tapi yang dilakukan standar-standar kek transaksi pada umumnya kek gitu.
P	Dari pihak panitia ke galeri atau
N	Galeri
P	Garerinya kepanitia
N	Tentu dari pihak pembelinyakan ke galerinya dulu karena memang peraturannya seperti itu nah terus dari galeri kepanitia, panitia yang mendengar kayaknya saya harus tanyakan dulu, akhirnya ditanyain dulu dan itu <i>deal</i> balik lagi dari panitia ke galeri ok <i>deal</i> habis tu baru, seniman langsung ketemu galeri. Langsung itu mereka akan galeri

	berbicara lebih banyak lagi tentang itu dan kita gak mau denger terserah taunya ini dah <i>next</i> dapat pameran dimana dapat seperti apa bahkan banyak lagi yang berhasil soal itu kita gak mau tahu urusan itu
P	Apakah dari penjualan karya itu pihak panitia juga mendapat dana?
N	Secara kas ia
P	Berapa persen?
N	Aduh aku gak ingat itu coba nanti aku whatshapp
P	Tapi ini secara menyeluruh ada ya untuk
N	Oo kalau dari gini sih, Kalau dari sangkring aturan potongankan dari galeri 60:40, 60 seniman 40 galeri kayaknya di 40nya itu deh yang dibagi ya 20 keperupa muda 20 ke sangkringnya kek gitu.
P	Apa yang anda lakukan di akhir pelaksanaan pameran perupa muda? Waess
N	Terakhirnya? Minta uang kas sikit makan-makan (tertawa) makan makan ya terakhir itu ya tentu diakhir itu saya beri waktu sepuas puasny mengkritik saya
P	Jadi ada pertemuan intinya kalau begitu?
N	Ya pas manggang manggang itu sih ya pas manggang manggang itu di sangkring juga itu karena kalau bongkaran karya sampai peakingkan urusan timnya sangkring ya gitu, kita bakar-bakar git uterus juga masak-masak terus hal yang paling penting yang aku sajikan ya kritik aku se sepuas puasny gitu ya jadi baaru keluar itu wah aku gak suka carmu gini, gak suka begini, y aga suka gini tapi ya dalam hatiku kan kan udah jadi pamerannya (tertawa) gitu dari pada di awal di kasih keritik nanti bocor gitu lo gak gak bagus moodnya jadi ok aku terima gini gini gini teru aku gini bertanya jadi gini daby kamu dah denger semua kritik buat aku itu jangan pernah terjadi lagi besok karena kamu yang besok ooo saya oo? Ia kamu ngeliat aku kemarenkan kamu yang ngedampinginkan? Ia.. kurang lebih seperti itu jadi aku benar menyajikan apa saja yang <i>real</i> gak pernah ada kritik personal dari aku langsung terus aku pikirin sendiri itu gak pernah penutupan itu yang dilakuin ya caci maki aku sepuas-puasny gitu apapun itu
P	Selain keketua pelaksana teman-teman mungkin sesame anggota ada yang saling?
N	Adalah..bebas bebas banget malah dan itu apa ya banyaklah apa yang mereka bilang wah kamu kayak gini kamu gini, kamu ngerasani akulah gini gini gini. Kemarin gini gini gini. Tapi diakhir kritik itu selalu di ditambahkan sama mereka semua dan aku juga di situ baru me memuji karya terakhirnya gitu wah kamu kemarin lelet banget gini gini gini tp karyamu yang ini bagus banget aku suka tu tetep <i>ruleny</i> akhirnya tercpai juga soalnya kan karya tetap
P	Kemudian apa yang anda peroleh dari pameran perupa muda sebagai

	pelaksana pameran?
N	Ya saya jadi tahu caranya kerjasama sama orang dengan berbagai macam valuenya gitu tanpa harus rugi duluan walaupun pasti aka nad ruginya juga ee kesiapan soal apa yang makin diperoleh itu makin <i>confidence</i> bahwa seni rupa itu ada setelah kemanusiaan itu ada dulu baru bicara soal seni gitu jadinya aku semakin gak banyak nyerocos ngomong aku gak semakin banyak ngeluh aku gak semakin banyak wah aku dah gini tapi kok gak gini ya udah gak ad aitu di otakku gitu jadinya tu kayak aku lebih tau misalkan anjing nih sia memang layak di sini gitu kenal gak kenal aku cari tu kamu memang harus disitu jalan aja terus bukan <i>jealous</i> itu jadi halangan di pertama itu judes ia aku
P	Selain itu ada lagi gak? Dai pelaksanaannya itu dengan berkarya itukan dua hal yang berbeda
N	Ia.. dan dan aku aku jadi tertarik bikin ruang gitu aku jadi tertarik aku jadi tertarik melanjutkan tongkat estafet itu tapi dengan programku sendiri ya aku punya cara sendiri tetep kayak kayak gitu seperti apa, aku sekarang juga lagi punya kolektif AMCM namanya AMCM Project itu juga ee manajemen yang aku bikin buat mengakomodir temen angkatan sendiri jadi seluruh karya angkatanku di kelola sama tim ini gitu dari penjualan dari apa senimannya tinggal berkarya aja dan melakukan presentasi-presentasi internal yak arena kenapa aku bikin itu sama temen-temen yang kegelisahannya sama merasa kita belum kenal temen sendiri sebenarnya gitu akhirnya harus dibikin itu bahkan kita akan bekerja sama sama semua ruang yang ada di jogja gitu ini mengalami sedikit kendala karena ruang pasti punya jadwalnya sendiri gitu nah kalau tiba-tiba masuk kan gak bisa nah kalau di bilang <i>ready</i> aku udah ada 13 <i>project</i> pameran yang harus aku hendel sebenarnya gitu tapi manajemen ini juga punya angkatan tapi <i>foundernya</i> ada enam orang dan itu masih berjalan sampai sekarang dan itu formatnya <i>only duet</i> sama <i>solo exhibition</i> aja
P	O brati bli jadi punya kemampuan untuk manajemen
N	Ya
P	Selain sebagai seorang seniman
N	Ya bahkan pameran pameran tersebut juga biayain sendiri kok senimannya gak keluar uang sma sekali (ketawa) kayak gitu.
P	Baik terimakasih narasumber untuk wawancaranya hari ini mungkin itu saja dari saya sekian terima kasih

Catatan wawancara
Perupa Muda

Wawancara dilakukan pada tanggal 21 Februari 2020 di kedai Nyah Tan Li pada pukul 12.47. Tempat kami melakukan wawancara cukup terbuka dan tidak ramai. Sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Peneliti juga menyediakan buku catatan, pulpen serta hp. Wawancara direkam menggunakan rekaman *handpone*. Saat wawancara berlangsung pembicaraan kami sedikit terhenti pada saat seorang ibu yang menghampiri kami dan menawarkan buah sebagai dagangannya. Selama proses wawancara berlangsung narasumber dalam keadaan sehat.

